Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)
E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRODUKTIVITAS BELAJAR PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI DALAM LINGKUNGAN PENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY

THE INFLUENCE OF TIME MANAGEMENT ON THE LEARNING PRODUCTIVITY OF SOCIAL MEDIA USERS IN THE EDUCATIONAL ENVIRONMENT OF STUDENTS UNIVERSITY QUALITY

Frengki Sianipar [1)]Rikawati Ginting Munthe[2)]
[1)]Mahasiswa Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum
[2)]Dosen Manajemen, Fakultas Sosial dan Hukum
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan Sumatera Utara , 20132, Indonesia, 081310428844,
sianiparfrengki35@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas belajar mahasiswa SOSHUM (Sosial dan Hukum) di lingkungan Universitas Quality. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan populasi berjumlah 136 mahasiswa dari Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, menghasilkan 101 mahasiswa sebagai responden. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi, regresi sederhana, normalitas data, koefisien determinasi (R2), dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner Manajemen Waktu dan Produktivitas Belajar memiliki validitas yang tinggi. Reliabilitas kedua variabel juga terbukti tinggi dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0.887 dan 0.884. Terdapat hubungan positif dan kuat antara Manajemen Waktu dan Produktivitas Belajar, dengan koefisien korelasi sebesar 0.879. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa Manajemen Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas Belajar, dengan nilai F hitung sebesar 9.211 dan tingkat signifikansi 0,000. Data juga menunjukkan distribusi yang normal, dengan Manajemen Waktu memberikan kontribusi signifikan terhadap Produktivitas Belajar, yang ditunjukkan dengan nilai R-square sebesar 0.772. Uji t menegaskan bahwa variabel Manajemen Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Belajar, dengan nilai T hitung 9.211 yang lebih besar dari T tabel 1.98447 pada tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya Manajemen Waktu dalam meningkatkan Produktivitas Belajar mahasiswa di lingkungan Universitas Quality.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Produktivitas Belajar Dan Media Sosial

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of time management on the study productivity of social and legal science (SOSHUM) students within the environment of Quality University. The research method employed is a quantitative approach with a population of 136 students from the Faculty of Social and Legal Sciences at Quality University. Sampling was conducted using the Slovin formula with a 5% margin of error, resulting in 101 students as respondents. Data analysis was carried out through validity testing, reliability testing, correlation analysis, simple regression analysis, data normality testing, coefficient of determination (R2), and t-test. The research findings indicate that all items in the Time Management and Study Productivity questionnaire have high validity. The reliability of both variables is also high, with Cronbach's Alpha coefficients of 0.887 and 0.884 respectively. There is a strong positive relationship between Time Management and Study Productivity, with a correlation coefficient of 0.879. Simple regression analysis shows that Time Management significantly influences Study Productivity, with an F value of 9.211 and a significance level of 0.000. The data also demonstrate normal distribution, with Time Management significantly contributing to Study Productivity, as indicated by an R-square value of 0.772. The t-test confirms that the Time Management variable has a significant impact on Study Productivity, with a calculated t-value of 9.211, exceeding the tabulated t-value of 1.98447 at a significance level of 0.05. Thus, this research emphasizes the importance of Time Management in enhancing student Study Productivity within the Quality University environment.
Keywords: Time Management, Study Productivity, and Social Media

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Manajemen waktu menjadi kunci dalam memaksimalkan potensi tersebut. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa dihadapkan pada tugas-tugas akademis yang memerlukan pengelolaan waktu yang baik untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam dunia pendidikan, terutama di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada tuntutan akademis yang tinggi. Untuk dapat menghadapi tuntutan tersebut dengan baik, mahasiswa perlu mampu mengelola waktu mereka dengan efisien. Namun, tantangan mendasar dalam manajemen waktu adalah memahami perbedaan antara "mendesak" dan "penting". Mahasiswa

seringkali terjebak dalam menangani tugas-tugas yang mendesak, namun bukanlah hal yang penting, sehingga mengalami kesulitan dalam mengatur waktu secara efektif.

Peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari juga tidak dapat diabaikan. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, memungkinkan individu untuk terhubung, berbagi informasi, dan mengakses hiburan dengan mudah. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkendali dapat berdampak negatif terhadap produktivitas belajar, terutama bagi mahasiswa.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas belajar pengguna media sosial di lingkungan pendidikan menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini akan membahas secara lebih mendalam mengenai bagaimana manajemen waktu yang efektif dapat mempengaruhi produktivitas belajar mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial.

Beberapa ahli telah menyoroti pentingnya manajemen waktu dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja individu. Kiswati & Chasanah (2019) mengemukakan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan untuk mengelola waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Mereka menekankan pentingnya prioritisasi, penetapan tujuan, perencanaan, pencegahan penundaan, pengelolaan gangguan, delegasi, istirahat, serta evaluasi dalam manajemen waktu yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara manajemen waktu dan produktivitas belajar pengguna media sosial di lingkungan pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas belajar, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan penelitian yang cermat dan terperinci, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, mahasiswa, serta pihak-pihak terkait dalam

memahami dan mengoptimalkan manajemen waktu dan penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran.

Pengertian manajemen merupakan proses yang disusun secara sistematis dan menyeluruh dalam rangka untuk membimbing dan mengarahkan semua aktivitas oraganisasi secara efektif dan efesien yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan dan pengawasan (Casmudi,2020).

Menurut Hidayanto (2019) mengatakan bahwa manajemen waktu adalah proses pribadi dengan memamfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan manfaat dan efesiensi. Sejalan dengan itu, Davidson menyatakan bahwa manajemen waktu adalah cara memanfaatkan waktu dengan baik dimana seseorang mampu menyelesaikan sesuatu dengan lebih cepat dan bekerja lebih cerdas. F.W Tyler dalam kutipan Hidayanto (2019:12) mendefenisikan pada tujuan kehidupan, bahwa manajemen waktu adalah proses pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering memakan banyak waktu.

Setelah memahami pengertian atau konsep manajemen waktu sebagimana uraian diatas, selanjutnya perlu memahami tujuan manajemen waktu, yakni.

1. Membantu individu atau organisasasi menentukan prioritas,
2. Mengurangi atau menghilangkan kecenderungan suka menunda pekerjaan,
3. Menghindari bentrokan waktu,
4. Untuk mengevaluasi hasil pekerjaan, baik individu maupun organisasi

Produktivitas merupakan keinginan yang dicapai oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Konsep produktivitas dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu dimensi individu dan dimensi organisasi. Dalam dimensi keorganisasian produktivitas berkaitan dengan hubungan antara masukan (input) dan keluar (output). Produktivitas menjangkau seluruh permasalahan publik termasuk didalam aspek kuantitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Ladianto, 2018). Slameto, (2013) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Hilhard Bower dalam Buku theories of learning Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapt dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawa kematangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa produktivitas belajar mahasiswa merupakan salah satu permasalahan penting untuk diperhatikan karena permasalahan ini secara langsung dapat berpengaruh terhadap proses pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa dalam pemahaman belajar (Hakim & sarbiran, 2020).

Menurut (Sutrisno, 2017), indikator produktivitas meliputi:

1. Kemampuan:
2. Meningkatkan hasil yang dicapai:
3. Semangat belajar:
4. Mutu:
5. Efisiensi:

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunkan tengki pengumpulan data Observasi, Wawancara, Kusioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu merupakan mahasiswa manajemen SOSHUM (Sosial Dan Hukum) dengan populasi 136 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan adalah rumus slovin yang mendapatkan hasil sebanyak 101 mahasiswa sebagai responden. Setiap pernyataan disertai dengan skala Likert sebagai pilihan jawaban. Penggunaan skala Likert memberikan kesempatan kepada responden untuk menilai setiap item pada skala yang telah ditentukan.

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

Tabel 1. Skala Penilaian Variabel

Pilihan	(+)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kriteria validasi suatu pertanyaan dapat ditentukan jika r hitung > r table, maka pertanyaan dinyatakan valid. Dengan bantuan tabel nilai – nilai r produk moment, maka hasil r tabel dimana df = n – 2 dengan sig 5%, maka df = 101 – 2 = 99 sehingga r tabel dengan df = 99 adalah 0.1646.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Manajemen Waktu (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,747	0.1646	VALID
Pernyataan 2	0,695	0.1646	VALID
Pernyataan 3	0,708	0.1646	VALID
Pernyataan 4	0,593	0.1646	VALID
Pernyataan 5	0,658	0.1646	VALID
Pernyataan 6	0,556	0.1646	VALID

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

Pernyataan 7	0,664	0.1646	VALID
Pernyataan 8	0,661	0.1646	VALID
Pernyataan 9	0,602	0.1646	VALID
Pernyataan 10	0,640	0.1646	VALID
Pernyataan 11	0,651	0.1646	VALID
Pernyataan 12	0,606	0.1646	VALID
Pernyataan 13	0,559	0.1646	VALID
Pernyataan 14	0,636	0.1646	VALID
Pernyataan 15	0,452	0.1646	VALID

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dari hasil uji validitas variabel Manajemen Waktu(X) seperti yang disajikan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid karena r hitung > r table. Dikarenakan seluruh item pernyataan valid, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan baik.

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,764	0.1646	VALID
Pernyataan 2	0,730	0.1646	VALID
Pernyataan 3	0,589	0.1646	VALID
Pernyataan 4	0,731	0.1646	VALID
Pernyataan 5	0,695	0.1646	VALID
Pernyataan 6	0,615	0.1646	VALID
Pernyataan 7	0,777	0.1646	VALID
Pernyataan 8	0,540	0.1646	VALID
Pernyataan 9	0,750	0.1646	VALID
Pernyataan 10	0,631	0.1646	VALID
Pernyataan 11	0,734	0.1646	VALID
Pernyataan 12	0,613	0.1646	VALID

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dari hasil uji validitas variabel Produktivitas Belajar (Y) seperti yang disajikan pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid karena r hitung > r table. Dikarenakan seluruh item pernyataan valid, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 23 diperoleh lah hasil uji reliabilitas kuesioner dengan *cronbach* Alpha. Dimana tujuan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrument yang dipakai dapat dipercaya atau tidak sehingga intrumen tersebut dapat digunakan.

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

Tabel 4 Hasil Uji Variabel Manajemen Waktu (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.887	0.894	15

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,887 sehingga nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel Manajemen Waktu(X) reliabel.

Tabel 5 Hasil Uji Variabel Produktivitas Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.884	0.895	12

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,884 sehingga nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel Produktivitas Belajar(Y) reliabel.

Correlations

		MANAJEMEN WAKTU	PRODUKTIVITAS BELAJAR
MANAJEMEN WAKTU	Pearson Correlation	1	.879**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	101	101
PRODUKTIVITAS BELAJAR	Pearson Correlation	.879**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	101	101

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel manajemen waktu dengan produktivitas belajar, dimana koefisiennya 0,879 menyatakan sesuai dengan tabel interpretasi nilai r 0,879 memiliki hubungan yang sangat kuat.

Uji analisis regresi sederhana melihat apakah variabel manajemen waktu berpengaruh terhadap produktivitas belajar.

Tabel 7 Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.211	3.244		2.840	.005
	Manejemen_Waktu	.654	.056	.762	11.712	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS BELAJAR

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dari tabel 7 dapat diketahui F hitung 9.211 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk

E-ISSN : 2830-361X, Volume 3, Mei 2024
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

memprediksi variabel manajemen waktu (X) berpengaruh terhadap produktivitas belajar (Y).

$$Y' = 9.211 + 0.654$$

Pada dasarnya normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya.

1. Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dan arah garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya

Gambar 1 Hinstogram

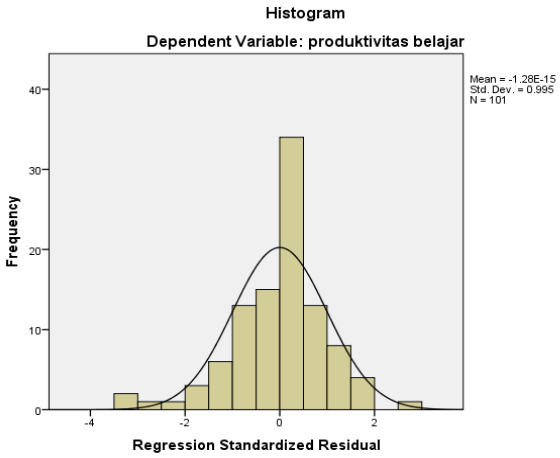

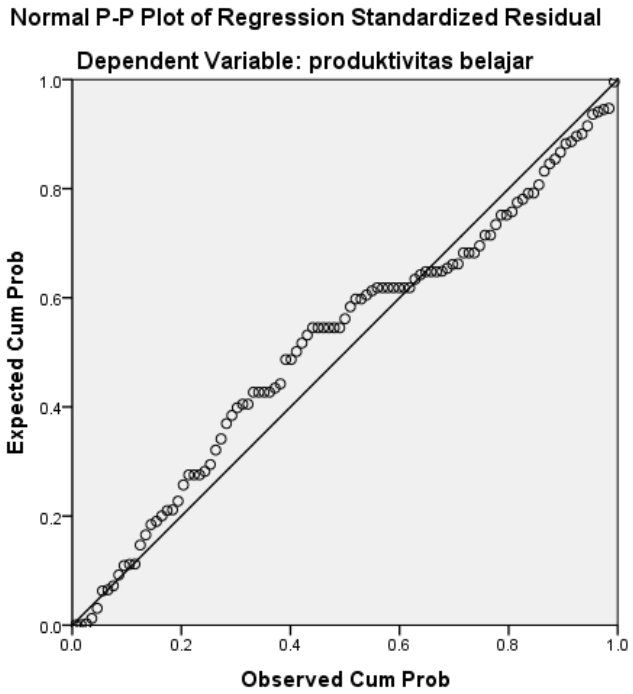

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan tampilan output grafik di atas, kita dapat melihat histogram dan grafik plot. Histogram menunjukkan pola distribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Selanjutnya, pada gambar plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa grafik-gambar yang ditampilkan sesuai dengan prediksi yang diharapkan, dan dengan demikian, memperkuat kepercayaan pada keakuratan analisis yang dilakukan

Kofisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koenfisien determinan ini adalah antara nol sampai satu ($0<R^2<1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika R^2 mendekati 1, maka

variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879[a]	.772	.770	4.09925

a. Predictors: (Constant), manajemen waktu

b. Dependent Variable: produktivitas belajar

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai R-square sebesar 0.772 > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu Manajemen Waktu, memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Produktivitas Belajar. Dengan kata lain, Manajemen Waktu memberikan semua informasi yang relevan terhadap tingkat produktivitas belajar mahasiswa. Dengan temuan ini, dapat dipastikan bahwa peningkatan dalam Manajemen Waktu akan secara positif memengaruhi Produktivitas Belajar.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 5%”

1. Bila sig < 0,05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila sig > 0,05 dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.211	3.244		2.840	.005
	Manejemen_Waktu	.654	.056	.762	11.712	.000

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS BELAJAR

Sumber:Hasil Olah Data SPSS (2024)

Dengan bantuan titik persentase tabel distribusi t df=1-200

T tabel = (a/2:n-k-1)

=(0.05/2:101-2-1)

=0,025;98

=1.98447

Berdasarkan hasil dari tabel 9 dapat dillihat bahwa tingkat signifikan 0,000 < 0.05 dan T hitung 9.211 > T tabel 1.98447 artinya terdapat pengaruh variabel manajemen waktu terhadap produktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. R. (2015). Metode penelitian kuantitatif.

Aditama, R. A. (2020). Pengantar manajemen. Ae Publishing.

Anggraeni, P., Sari, A. F., Yuliani, D. D., Andriansyah, M., Puasarin, R., & Hamidah, H. (2023, June). SOSIALISASI PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEGIATAN BELAJAR: SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH ASHHABUL MAIMANAH SIDAYU. In *Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-72).

Mayasari, N., Diana, R., Tahu, F., Rais, R., Nudin, B., & Pradana, S. (2023). *Manajemen Perubahan Sekolah*. Global Eksekutif Teknologi.

Ainiyah, L. A. A. L. A., & Sugiyono, S. (2016). Identifikasi Miskonsepsi Siswa dalam Materi Geometri pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Punggelan. Jurnal Pedagogi Matematika, 5(1).

Hidayanto, D. N. (2023). *Manajemen Waktu: Filosofi Teori Implementasi*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

DataIndonesia. (2023). diakses pada per juli 2023 dari https://news.detik.com/berita/d-6500512/3-cara-menulis-daftar-pustaka-dari-internet-beserta-contohnya

Aprilia, C. A., Wahyuni, S. I., & Sari, W. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Oleh Generasi Z Sebagai Media Pembelajaran Era Post Pandemi. PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2(3), 530-536.

Ernawati, I. (2017). Uji kelayakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran administrasi server. Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education), 2(2), 204-210.

estiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. Universitas Jenderal Soedirman, 11.

Putri, Hesti Fhebiyana. PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023 di SMA Pasundan 2 Bandung). Diss. FKIP UNPAS, 2022.

Sutikno, T. A. (2012). Indikator Produktivitas Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya, 32(1).